

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perubahan dan menghasilkan penemuan-penemuan terbaru dan bermanfaat bagi seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya kehidupan manusia itu sendiri. Usaha yang sistematis dan berkelanjutan dalam bidang pengembangan teknologi informasi dan komunikasi didasari oleh kebutuhan dan tuntutan manusia itu sendiri dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan mereka sehari-hari. Berbagai dimensi kehidupan manusia saat ini, tidak dapat dilepaskan dari ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak terkecuali sektor pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh lembaga pendidikan, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.<sup>1</sup>

Pendidikan memiliki potensi yang besar untuk dapat memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang pesat dalam

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 1997), h. 2

mengapresiasikan kebutuhan dunia pendidikan yang semakin kompleks saat ini, agar dapat dikombinasikan dengan materi dan kebutuhan pembelajaran yang ada. Banyak interaksi pembelajaran yang dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi. Dapat dideskripsikan, suatu pekerjaan yang tadinya dilakukan banyak orang tapi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dapat diminimalisir menjadi satu orang saja, juga dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang sesuai dapat mengefisienkan waktu, tempat dan biaya, dan masih banyak hal positif lainnya yang dapat dilakukan dengan kemudahan dan kepraktisan teknologi.

Lembaga pendidikan melihat bahwa teknologi informasi sebagai alat yang sangat menarik untuk membuat operasional organisasi lebih efisien. Tujuannya adalah menghapus posisi penyambung komunikasi dari dua tempat yang berkepentingan, juga menghapuskan batas waktu untuk operasi internasional dengan konsep *real time*. Oleh karena itu, sebuah lembaga pendidikan dapat melayani pelanggannya secara efisien. Biaya yang dikorbankan juga akan lebih rendah karena pengurangan tenaga kerja. Artinya teknologi informasi merupakan salah satu fasilitas lembaga pendidikan yang lebih tepat dalam melayani pelanggan dan memuaskan pemilik lembaga pendidikan tersebut (*share holder*). Hubungan antarlembaga pendidikan juga mengalami evolusi ataupun revolusi sejalan dengan munculnya *e-learning*, *e-school*. Jadi, proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui TI, hasilnya bisa dipastikan lebih unggul karena formulasi pola pembelajaran sudah dibuat lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan penyedia maupun pengguna jasa pendidikan. Di samping itu, muatan media pelajaran yang diberikan bisa dimodifikasi melalui

internet yang bersumber dari *database* atau kasus-kasus real, bahkan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di berbagai kota maupun berbagai negara.<sup>2</sup>

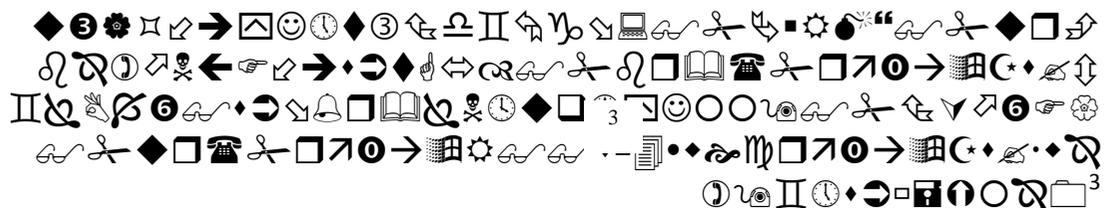
Kita dapat mengkomparasikan keadaan ketika Imam Syafi'i mengeluarkan karya dan buah pemikirannya tentang sebuah pendapat dan hukum, bisa jadi proses transformasi fatwa beliau ke orang lain memerlukan banyak tenaga, biaya, waktu dan sebagainya, bisa dikatakan proses sampainya dari timur tengah ke Indonesia memerlukan waktu bulanan hingga tahunan, begitu pun sebaliknya ketika orang lain ingin menimba ilmu dari beliau dari tempat yang jauh. Hal ini bisa disebabkan salah satunya karena faktor media yang menghubungkan saat itu tidak semudah dan sepraktis di zaman digital saat ini. Saat ini, proses transfortasi keilmuan tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat, dalam sebuah kamar yang sempit di Indonesia dapat mengemukakan ide dan pendapatnya yang dapat dimanfaatkan oleh berjuta-juta orang di seluruh penjuru dunia dalam waktu yang bersamaan, hal ini dimungkinkan karena faktor pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Tidak salah jika seorang berpendapat kalau proses mutasinya sebuah ilmu pengetahuan saat ini lebih cepat ratusan ribuan kalinya dibandingkan beberapa dekade yang lalu.

Ruang lingkup ilmu pengetahuan dan teknologi pun bukanlah milik suatu bangsa atau pun golongan tertentu, dalam sebuah ayat dijelaskan bahwa dari kalangan manusia mana pun atau pun jin mana pun, diperbolehkan untuk mengeksplorasi segala ciptaan Allah yang ada di langit maupun di atas atau pun di dalam bumi, namun dijelaskan bahwa semuanya itu tidak akan dapat dilakukan

---

<sup>2</sup> Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih dan Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, cet. ketiga (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), h. 75-76

kecuali dengan “kekuatan”. Kekuatan tersebut dapat diartikan dengan kekuatan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam surat Ar-Rahman ayat 33 disebutkan :



Dengan semangat kemajuan teknologi informasi, perkembangan pendidikan di lembaga pendidikan semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan. Proses pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan kita telah menunjukkan perkembangan pesat pada bidang kurikulum, metodologi pembelajaran, peralatan dan penilaian. Selain itu, juga terjadi perubahan pada bidang administrasi pendidikan, organisasi, personil (SDM), dan supervisi pendidikan. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi merupakan pembaharuan dalam sistem pendidikan yang menyangkut semua aspek atau komponen yang ada.<sup>4</sup>

Kemajuan dan peranan teknologi sudah sedemikian menonjol, sehingga penggunaan alat-alat, perlengkapan pendidikan, media pendidikan dan pengajaran di sekolah-sekolah mulai disesuaikan dengan kemajuan. Penggunaan alat-alat bantu mengajar, alat-alat bantu peraga pendidikan, audio, visual, dan audio-visual serta perlengkapan sekolah serta perlengkapan peralatan kerja lainnya.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Al-Qur'an Al-Karim, Surat *Ar-Rahman* ayat 33, (Beirut : Dar ibn 'Ashashah, 1979), h. 532

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : PT.Citra Aditya Bakti, 1989), h. 2

<sup>5</sup> *Ibid.*, h.3

Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, alat-alat yang digunakan tatkala belajar di kelas, amat erat hubungannya dengan mutu sekolah, apalagi bila alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi. Banyak sekali konsep pengetahuan yang harus dipelajari murid yang amat sulit, bahkan tidak mungkin dipahami tanpa bantuan alat pelajaran.<sup>6</sup>

Perkembangan dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tersebut menuntut dunia pendidikan yang meliputi pelakunya (guru, murid dan akademisi) dan juga sarana prasarana dan media yang ada untuk dapat bersinergi dengan perkembangan yang terjadi pada TIK itu sendiri untuk dapat memanfaatkannya secara maksimal sesuai dengan lingkup dan tujuan pendidikan yang ada. Hal tersebut dapat terlihat dari proses belajar mengajar yang mengalami transisi, dahulu proses belajar mengajar hanya tersentralistik pada guru saja dengan mediasi suara (ceramah), seiring dengan perkembangan zaman, pelaku pendidikan mengenal papan tulis hitam (*blackboard*) dan kapur tulisnya, selanjutnya berkembang lagi dengan papan tulis putih (*whiteboard*) yang lebih bersih dan spidolnya, terus berkembang dengan alat bantu OHP (OverHead Projector) dengan warnanya yang masih *monochrome* dan akhirnya dikembangkan lagi melalui *LCD Projector* dengan warna sesuai dengan obyek sumber tampilan dan masih sangat memungkinkan akan ditemukan media-media baru yang lebih canggih dan efisien dalam rangka menunjang proses belajar mengajar.

Dalam arti yang lebih luas, dapat dikaitkan bahwa ada nya TIK di lembaga pendidikan keislaman adalah sebuah usaha untuk mengkombinasikan antara ilmu

---

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Rosdakarya Offset, 1994), h. 90

agama dan ilmu ilmiah yang lain. Dalam istilah yang lain adalah mengislamkan ilmu pengetahuan atau mengilmu pengetahuankan Islam atau menggabungkan dalam kurikulum atau proses belajar mengajar nya antara imtaq dan iptek.

Berkaitan dengan jenis pengetahuan ini, Islam tidak memandangnya sebagai dua bidang yang terpisah, karena keduanya berasal dari sumber yang satu, yaitu Allah SWT. Pengetahuan dalam bentuk imtaq adalah pengetahuan yang bersumber langsung dari Allah SWT dalam bentuk wahyu (al-wahyul matlu) yang diturunkan melalui Nabi Muhammad saw sebagai rasul-Nya. Sedangkan pengetahuan dalam bentuk iptek, pada dasarnya juga berasal dari Allah SWT, yang didapat manusia melalui alam, akal/nalar manusia yang diciptakan oleh Allah SWT.<sup>7</sup>

Pemanfaatan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia seringkali hanya digunakan untuk membantu kegiatan administrasi di sekolah saja, tak ubahnya menggantikan mesin ketik konvensional. Bahkan banyak pula lembaga pendidikan maju, yang memiliki laboratorium komputer dengan jumlah komputer yang memadai, hanya memanfaatkan perangkat TIK yang ada untuk mengajarkan keterampilan teknologi informasi saja seperti pelatihan internet, perangkat perkantoran kepada peserta didiknya, tak ubahnya seperti kelas kursus komputer pada umumnya.

Seharusnya perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat dimanfaatkan lebih jauh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di ruang kelas dengan cara mengintegrasikannya ke dalam kurikulum yang ada.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu Iptek dan Imtaq*, (Ciputat : Ciputat Press Group, 2006), h. 33-34

<sup>8</sup> Winastwan Gora dan Sunarto, *Pakematik, Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, (Jakarta : Elex Media Komputiondo, 2010), h. 22

Dalam observasi awal, penulis melihat bahwa Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary merupakan salah satu universitas Islam swasta yang cukup maju di Banjarmasin. Universitas ini memiliki 8 fakultas dan 15 prodi dan 1 program pascasarjana, yaitu : (a). Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik; S-1 Ilmu Administrasi dan S-1 Ilmu Komunikasi, (b). Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan; S-1 Pend. Bahasa Inggris dan S-1 Bimbingan & Konseling, (c). Fakultas Ekonomi; S-1 Manajemen, (d). Fakultas Agama Islam; S-1 Mua'malat dan S-1 Ekonomi Syariah, (e). Fakultas Hukum; S-1 Ilmu Hukum, (f) Fakultas Pertanian; S-1 Peternakan dan S-1 Agribisnis (g). Fakultas Teknik, D-3 Teknik Mesin, S-1 Teknik Mesin dan S-1 Teknik Informatika, (h) Fakultas Kesehatan Masyarakat, S-1 Kesehatan Masyarakat, dan Pascasarjana, S-2 Ilmu Komunikasi.

Sebagai universitas yang multidisipliner keilmuan umum dan keislaman, tentu saja salah satu instrumen pendukung dalam proses pendidikan dan pembelajaran adalah ketersediaannya fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang memadai bagi sivitas akademika baik itu dosen, karyawan maupun mahasiswa. Agar mendapatkan hasil yang diinginkan, maka dalam kenyataannya, teknologi informasi dan komunikasi yang diaplikasikan berkaitan erat dengan fungsi manajemen secara umum.

Agar teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan di universitas ini berdaya guna bagi dosen, karyawan, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya maka dalam pengaplikasiannya diperlukan strategi-strategi tertentu. Fenomena berbedanya kebutuhan dan lingkup dari pengguna tersebut tentu saja menimbulkan corak yang berbeda pula dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

yang digunakan. Dosen memiliki kepentingan dalam bidang pengajaran dan pendidikan, karyawan memiliki kepentingan dalam penyelesaian tugas keadministrasian sedangkan mahasiswa memiliki kepentingan dalam mengkomodasikan informasi yang mereka butuhkan.

Dari sisi dosen, beragamnya kelas perkuliahan pada disiplin ilmu pengetahuan yang diajarkan, tentu saja memiliki strategi pembelajaran yang berbeda pula dalam penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi. Disiplin ilmu umum dan yang bersifat teknis dan praktis memiliki corak atau model yang berbeda dengan disiplin ilmu keagamaan dalam pemakaian media teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan materi perkuliahan. Dari sisi karyawan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi lebih difokuskan pada pengelolaan data universitas secara keseluruhan sehingga memudahkan mereka dalam pertanggungjawaban pekerjaan yang dibebankan, sedangkan bagi mahasiswa dapat membantu penyelesaian tugas-tugas perkuliahan dan *update* informasi. Jadi bagi peneliti, universitas sebagai lembaga pendidikan yang tertinggi contoh ideal dalam mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan pada umumnya dan pembelajaran pada khususnya, sehingga lembaga pendidikan yang setara atau pun yang lebih rendah pun dapat mengaplikasikan juga hal serupa. Hal ini disebabkan oleh beragamnya pengguna, strategi dan jenis teknologi informasi dan komunikasi yang terdapat di sana, sehingga beberapa hal tersebut di ataslah yang menimbulkan ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.

## **B. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan manajemen teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung di sebuah perguruan tinggi Islam swasta yang berlokasi di Banjarmasin, maka diperlukan sebuah penelitian tentang “Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin”, yang dirumuskan dalam subfokus penelitian dalam hal berikut:

1. Manajemen teknologi informasi dan komunikasi yang telah berlangsung di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin
2. Media Teknologi Informasi dan Komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh baik oleh dosen, karyawan maupun mahasiswa yang meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan kemampuan pengguna (*brainware*).
3. Berbagai bentuk model atau strategi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang telah digunakan baik oleh dosen sebagai alat bantu dalam pemberian materi mata kuliah, atau pun bagi karyawan sebagai alat bantu yang digunakan di lingkungan universitas dalam proses administrasi pendidikan, atau pun bagi mahasiswa sebagai alat bantu dalam menunjang studi mereka selama jam perkuliahan maupun di luar jam perkuliahan.
4. Sistem informasi dan komunikasi yang digunakan dalam interaksi pendidikan yang ada di lingkungan Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas, maka tujuan utama yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan manajemen pengelolaan TIK dalam proses pendidikan yang telah berlangsung di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.
2. Mengetahui jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam menunjang pembelajaran dan hal-hal yang melingkupinya di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.
3. Mengetahui strategi atau model yang digunakan dalam penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan, baik oleh dosen, karyawan maupun mahasiswa.
4. Mengetahui sistem informasi dan komunikasi yang digunakan dalam interaksi pendidikan, baik oleh dosen, karyawan maupun oleh mahasiswa.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan hasil dari penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menjadi landasan pengembangan wawasan pengetahuan secara ilmiah, terkait dengan pelaksanaan manajemen teknologi informasi dan komunikasi di sebuah perguruan tinggi Islam sehingga dapat dijadikan salah satu panduan operasionalisasi yang bersifat konseptual.
  - b. Dijadikan kajian-kajian teoritis dalam telaah pengembangan dan pengaplikasian manajemen teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia perguruan tinggi, agar ditemukan sebuah konsep sebagai dasar pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan bagi proses pembelajaran.
  - c. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.
2. Manfaat Praktis
- a. Sebagai kontribusi positif bagi perbaikan kualitas manajemen teknologi informasi dan komunikasi di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin dalam pengembangan ke depannya untuk mengambil kebijakan, mengemukakan agar universitas yang lebih baik dan bermutu, sehingga dapat menerima masuka secara

terbuka sebagai pertimbangan untuk melihat sisi kekuatan dan kelemahan.

- c. Untuk mencari pola yang tepat bagi pihak perguruan tinggi dalam rangka memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi bagi perguruan tinggi yang memiliki kesamaan karakteristik, jadi tidak hanya terbatas pada Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary saja.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang tema penelitian ini, maka perlu penulis berikan batasan operasional sebagai berikut :

1. Manajemen: Penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>9</sup>

Sebuah usaha yang dilakukan secara sengaja untuk merencanakan, mengelola dan mengkoordinir, menggunakan dan memakai hingga pada tahap melakukan evaluasi sehingga didapatkan manfaat yang lebih optimal dalam pemberdayaannya.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) : adalah singkatan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi, sering dalam bahasa Inggris disebut dengan ICT (*Information and Communication Technology*).

Teknologi merupakan sesuatu yang mengacu pada objek benda yang dipergunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta : Depdiknas, 2005), h. 708

informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Sedangkan Multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk text, audio, grafik, animasi, dan video.

3. Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary : sebuah tempat pembelajaran tingkat perguruan tinggi swasta yang keislaman, terletak di Banjarmasin dengan berbagai program studi umum dan agama yang tersedia di dalamnya dari program S.1 sampai dengan S.2.

Jadi penelitian ini membahas tentang manajemen teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, yang ditinjau dari aspek fungsi manajemen, baik itu meliputi perangkat keras (*hardware*) atau pun perangkat lunak (*software*) yang digunakan oleh dosen, karyawan, mahasiswa dalam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Sebelum mengambil penetapan judul dan obyek penelitian, penulis mengadakan peninjauan pustaka, dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka penulis menemukan beberapa tulisan yang sejenis, di antaranya adalah :

1. Zainuddin, Tesis. 2009. IAIN Antasari Banjarmasin tentang “Pemanfaatan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Bagi Siswa SMA di Kota Banjarmasin”. Penelitian ini hanya menyoroti sisi keaktifan siswa dalam menggunakan internet sebagai media sumber belajar, sementara dalam Teknologi Informasi Komunikasi secara luas masih banyak media lain yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
2. Bulkisnawati, Tesis. 2009. IAIN Antasari Banjarmasin tentang “Pelaksanaan Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Tanah Laut”. Peneliti dari tesis ini berusaha untuk studinya tentang manajemen sarana dan prasarana di sebuah sekolahan baik sarana prasarana yang berhubungan dengan kegiatan administrasi dan kegiatan pembelajaran, peneliti membahas tentang pengelolaan inventaris sarana prasarana yang lebih menitikberatkan pada inventaris fisik, yang meliputi pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan.;
3. Norkansyah, Tesis. 2008. IAIN Antasari Banjarmasin tentang “Manajemen Pembelajaran di Madrasah Aliyah Norma Islam Putra Rasyidiyah Khalidiyah (MA NIPA Rakha) Amuntai Kalimantan Selatan”. Peneliti dari tesis ini menyorot bagaimana manajemen pembelajaran yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, menyinggung sekilas tentang media yang digunakan dalam pembelajaran hanya saja secara umum dan tidak menyinggung media pembelajaran yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tesis ini terdiri dari lima bab, yang terdiri dari Bab I, Pendahuluan, yang terdiri dari (a) latar belakang; (b) fokus penelitian; (c) tujuan penelitian; (d) manfaat penelitian; (e) definisi operasional; (f) kajian pustaka; (g) sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori meliputi (a) tinjauan tentang manajemen; (b) tinjauan tentang teknologi informasi dan komunikasi; (c) fungsi dan peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; (d) model penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; dan (e) sistem informasi dan komunikasi di perguruan tinggi.

Bab III, Metodologi Penelitian membahas tentang (a) jenis dan pendekatan penelitian; (b) lokasi penelitian; (c) subyek dan obyek penelitian; (d) data dan sumber data; (e) teknik pengumpulan data; (f) tahap-tahap penelitian; (g) analisis data; (h) pengecekan keabsahan data; dan (i) desain dan alur penelitian.

Bab IV, Paparan Data Penelitian dan Laporan Hasil Penelitian, (a) Deskripsi Tentang Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin; (b) fungsi manajemen dalam teknologi informasi dan komunikasi di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin; (c) Jenis-jenis teknologi informasi dan komunikasi di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin; (d) Strategi dan model teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang berlangsung di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin;

dan (e) Sistem Informasi dan Komunikasi Yang Digunakan Di Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.

Bab V, Penutup, berisi tentang (a) simpulan; (b) saran-saran.